

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kecenderungan peran kelompok teman sebaya (*peer group*) termasuk kategori cenderung cukup yakni 71,43%.
2. Tingkat kecenderungan hasil praktek *muffin cake* termasuk kategori cenderung kompeten yakni 54,29%.
3. Hasil analisis korelasi product moment, didapat korelasi yang positif dan signifikan antara Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) (X) dengan Hasil Praktek *Pastry Bakery* (Y) dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,55 > 0,361$) pada taraf signifikan 5 persen. Maka, makin tinggi peran kelompok teman sebaya (*peer group*) akan semakin tinggi hasil praktek *Pastry Bakery*. Nilai koefisien determinasi diperoleh $r = 0,55$. Koefisien determinasinya $= 0,55^2 = 0,30$ atau 30 persen artinya variabel Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) (X) berkontribusi sebesar 30 persen terhadap variabel Hasil Praktek *Pastry Bakery* (Y), sementara sisanya 70% dipengaruhi oleh elemen-elemen lain yang tidak tercakup dalam studi ini.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Peserta didik perlu lebih bijak dalam memilih lingkungan pertemanan. Pertemanan yang positif akan mempengaruhi pola pikir dan Tindakan yang positif seperti dengan saling memotivasi dalam pembelajaran dan berbagi

bantuan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pengajar ataupun saling membantu dalam proses pembelajaran baik teori ataupun praktek seperti praktek *Pastry Bakery* sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh bisa maksimal. Dengan adanya *peer group*, siswa diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran, jika ada yang tidak dimengerti boleh bertanya dengan teman yang sudah mengerti, begitupun sebaliknya.

2. Guru dapat membuat inovasi pembelajaran agar lebih variative dan menarik seperti membuat kelompok belajar, dimana peran *peer group* ini dapat mendukung siswa dalam mengerti pembelajaran yang sudah diberikan. Guru mendorong siswa untuk membuat grup diskusi sehingga siswa akan lebih aktif dan jika ada pertanyaan yang tidak berani disampaikan kepada guru tentang materi pembelajaran yang disampaikan maka siswa dapat bertanya dengan teman yang sudah paham dan mengerti.
3. Sekolah hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Ini termasuk melengkapi fasilitas belajar yang memadai dan mendukung program kegiatan pembelajaran. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang baik dan fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efisien dan mendukung pencapaian hasil yang lebih baik.